

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang minati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.³¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).³²

³¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 184

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 6

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13900.

2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.³⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Ciri utama sampling ini ialah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 119

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. , hlm. 81

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1).³⁵

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar dari rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{13900}{1 + 13900 (0,1)^2} \\ &= \frac{13900}{140} \\ &= 99,28 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel di wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar sebanyak 100 Responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang akan menghasilkan informasi yang menunjukkan fakta dengan cara diolah, baik kualitatif ataupun kuantitatif.³⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,2013),hlm.34

³⁶ Syofian Siregar, Fandy Hutari (ed.), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.37

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari penyebaran kuisioner kepada pengunjung wisata Bukit Bunda di Kabupaten Blitar.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.³⁷ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu.

2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau variabel dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilainya. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Daya tarik wisata (X1), Fasilitas (X2).

- b. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam

³⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed. Ke-2, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hal.21

penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah keputusan berkunjung di wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Untuk mengukur skor skala *likert* ini sebagai berikut:³⁸

- a. SS = Sangat setuju diberi skor 5.
- b. ST = Setuju diberi skor 4.
- c. N = Netral diberi skor 3.
- d. TS = Tidak setuju diberi skor 2.
- e. STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik

³⁸Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta:PT. Indeks,,2009),hlm.36

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁹

b. Metode angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.⁴⁰ Instrumen dalam

³⁹ *Ibid.* hlm. 142

⁴⁰ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metodologi Penelitian Kombinasi...* hal.148

penelitian ini adalah dengan koesioner. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner.

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Daya Tarik Wisata	<i>Attraction</i>	(Sugiyono,2004)
	<i>Accessibility</i>	
	<i>Amenities</i> (amenitas atau fasilitas)	
Fasilitas	Perencanaan spasial	(Fandy Tjiptono,2007)
	Perencanaan ruang	
	Perlengkapan	
	Tata cahaya dan warna pesan grafis	
	Unsur pendukung	
Keputusan Berkunjung	Pengenalan masalah	(Sudaryono, 2016)
	Pencarian informasi	
	Evaluasi alternatif	
	Pembelian pembelian	
	Perilaku pasca pembelian	

E. Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka atau perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur.⁴¹ Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴²

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴³

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian* ,hlm.46

⁴² *Ibid*,hlm. 55

⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* ,(Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009),hlm.97

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS 22.0 dengan asumsi sebagai berikut :

H_0 = Data tidak berdistribusi normal.

H_1 = Data berdistribusi normal.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H_1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana

yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁴⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.⁴⁵

⁴⁴*Ibid*, hlm. 79

⁴⁵Sujarweni Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 186-187

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁴⁶ Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	= Koefisien variabel
X ₁	= Daya Tarik Wisata
X ₂	= Fasilitas
Y	= Keputusan Berkunjung
e	= <i>error</i>

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

a. Uji-t

Uji-t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang menyakinkan dari

⁴⁶ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.94

dua mean sampel.⁴⁷ Apabila masing-masing variabel bebas, yaitu : daya tarik wisata dan fasilitas lebih besar dari t_{hitung} maka variabel bebas tersebut secara individu atau parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (keputusan berkunjung). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t < 0,05$, maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁴⁷Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.146

Jika signifikan nilai F-hitung $< 0,05$, maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 terima H_1 . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 tolak H_1 .

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Apabila $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X^1 maupun X^2 . Seberapa besar nilai R^2 dikatakan baik atau kuat. Menurut Lind (2002) koefisien determinasi lebih dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.⁴⁸

⁴⁸Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern Ed. Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal.514-515